

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam kegiatannya memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga 2002:17).

Untuk pembangunan khususnya di sektor ekonomi, perlu diadakan usaha peningkatan pendapatan. Dalam hal ini koperasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk mewujudkannya, khususnya adalah koperasi simpan pinjam.

Dalam hal ini, supaya peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar-benar kuat, maka koperasi itu perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Koperasi dalam pembahasan ini lebih kita fokuskan pada koperasi simpan pinjam, merupakan wadah dan pusat pelayanan dari kegiatan perekonomian pedesaan dengan berbagai macam usaha yang dijalankan. Secara lebih mendalam, koperasi umum bisa diartikan sebagai kumpulan dari orang perorangan dan modal dimana didalamnya terjadi kerja sama dan memiliki satu tujuan yang mensejahterakan anggota koperasi itu sendiri pada masyarakat umumnya.

Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi/laba. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki.

Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas Kupang merupakan lembaga pelayanan usaha keuangan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam.

Bidang usaha utama koperasi simpan pinjam Solidaritas yaitu penarikan dana dari anggota berupa simpanan pokok, simpan wajib khusus dan simpan sukarela untuk kemudian memberikan pinjaman kepada anggota.

Analisis interpretasi keuangan menggunakan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ektern yang terkait dengan koperasi. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian koperasi.

Efektivitas dan efesiensi koperasi suatu koperasi dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan koperasi dalam memperoleh likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas dan pada koperasi. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka koperasi perlu menganalisis laporan keuangan agar

dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen koperasi. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyuruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Laporan Keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat di pertanggung jawabkan. Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Untuk menilai kondisi keuangan dari prestasi koperasi, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba/rugi atau hasil usaha satu dengan lainnya. Dalam

menganalisa keuangan dan hasil operasi koperasi diperlukan analisis rasio-rasio keuangan pada koperasi tersebut. Adapun rasio-rasio yang dapat digunakan yaitu: (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas dan (4) rasio solvabilitas.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, dimana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan koperasi melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian koperasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012, hal 2). Penilaian atas efisiensi operasi sebageian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca dan laporan laba rugi.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan.

Untuk mengetahui kondisi tersebut maka Penulis sajikan data laporan keuangan ringkasan Neraca dan ringkasan Rugi Laba tahun 2014-2017 Koperasi simpan pinjam solidaritas Kupang periode 2014-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

Total Aktiva, Laba Bersih dan Penjualan pada Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas Kupang tahun 2014-2017

Tahun	Total Aktiva	Penjualan/pinjaman	SHU
2014	49.615.962.704	37.293,880,800	1.266.261.663
2015	41.085.797.129	31.307,137,000	690.575.340
2016	57.421.615.797	44.343,411.316	980.747.717
2017	34.763.868.828	26,421,361,100	725.259.600

Sumber: Neraca Keuangan koperasi kredit solidaritas

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Total aktiva pada tahun 2014, sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi. Untuk laba/rugi bersih Di lihat pada tahun 2014 sebesar Rp.1.266.261.663. pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 690.575.340, Di karenakan menurunnya penjualan pada tahun 2015, sebesar Rp. 31.307.137.000 dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp. 980.747.717, Di karenakan meningkatnya penjualan di tahun 2016 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp. 725.259.600.

di karenakan menurunnya penjualan pada tahun 2017 sebesar Rp. 26.421.361.100. untuk penjualan dari tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi, Di karenakan menurunnya anggota yang melakukan pinjaman pada tahun 2015, dan pada tahun 2017 anggota yang melakukan pinjaman mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas Kupang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas Kupang pada Tahun 2014-2017 ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Solidaritas Kupang Tahun 2014-2017

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam kaitanya dengan pengembangan dan kemajuan

koperasi khususnya dalam bidang kinerja, juga dapat digunakan sebagai salah satu untuk memperkenalkan eksistensi koperasi kepada masyarakat luas.

2. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada Koperasi Simpan Pinjam solidaritas kupang.